

Efektivitas Unit Pelaksanaan Teknis Pusat (UPTP) Balai Latihan Kerja Makassar Dalam Mengatasi Pengangguran Di Kota Makassar

Alfira Herman

Muhammadiyah University of Makassar

Email : alfiraherman@gmail.com

Article Info

*unemployment,
effectiveness*

Abstract

The purpose of this study is to determine the effectiveness of the UPTP (BLK) Work Training Center in Overcoming Unemployment in Makassar City. This study uses qualitative research methods, the data used are primary data obtained from interviews with employees at UPTP BLK Makassar and secondary data obtained from agencies related to research. The technique of collecting data using interview, observation and documentation methods. The data analysis method used is descriptive qualitative. The results of this study indicate effectiveness in overcoming unemployment in the city of Makassar and it can be concluded that the Job Training Center is quite effective in overcoming unemployment. This can be seen from table 4.4 which is quite effective in overcoming unemployment in the city of Makassar with the results of research from 2020-2022 that the number of training participants at UPTP BLK Makassar is 74%.

1. INTRODUCTION

Indonesia adalah negara yang memiliki tenaga kerja yang sangat besar yang dapat berkembang menjadi lebih besar di masa depan. Jadi ada kebutuhan akan pekerjaan sebanyak mungkin namun nyatanya saat ini Indonesia masih memiliki masalah terkait tenaga kerja ini, yaitu pengangguran. Tingkat pengangguran di Indonesia saat ini tinggi. Badan Pusat Statistik (BPS, 2021) Indonesia mengatakan bahwa angka pengangguran ada sebanyak 9,1 juta orang per Agustus 2021. Jumlah itu turun sekitar 670.000 orang dari posisi per Agustus 2020 yang mencapai 9,77 juta orang. Besarnya angka pengangguran disebabkan oleh jumlah angka pekerjaan yang sebanding dengan jumlah pekerjaan yang tersedia, pengangguran menjadi masalah dalam perekonomian Indonesia karena dengan jumlah pengangguran dan pendapatan masyarakat yang menurun sehingga dapat menyebabkan munculnya kemiskinan baru dan masalah sosial masyarakat lainnya.

Tingkat pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi menunjukkan angka kelahiran yang masih tinggi di Indonesia. Masalah lain yang dihadapi di bidang ketenagakerjaan adalah kurangnya kualitas pekerja di Indonesia, meskipun jumlah pekerja berpendidikan tinggi (SMA ke atas) cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Hal dasar bagi kehidupan setiap orang adalah pekerjaan, di mana dengan bekerja orang akan dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Tingkat pengangguran di Indonesia

sangat tinggi dan tidak sebanding dengan pekerjaan yang diberikan seiring dengan meningkatnya jumlah lulusan pendidikan sekolah. Hal-hal seperti pengangguran ini mengharuskan pemerintah untuk mengambil solusi agar lulusan sekolah memiliki keterampilan, sehingga tenaga kerja yang dihasilkan memiliki pengetahuan dan keahlian yang baik dan memiliki banyak kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu, anak-anak yang putus sekolah sekarang dapat mengambil pelatihan kerja sehingga pekerjaan mereka lebih berguna dan tidak mengarah ke arah yang buruk.

(Hasbiyah, 2014) Beberapa upaya pemerintah dalam mengatasi masalah pengangguran yaitu, melaksanakan bursa tenaga kerja dalam rangka mempertemukan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja, mengadakan perluasan kesempatan kerja misalnya, membangun industri padat karya, meningkatkan kualitas tenaga kerja, menyiapkan tenaga kerja yang terdidik dan terlatih dengan meningkatkan pendidikan formal seperti dengan program pembelajaran wajib, menyiapkan tenaga kerja yang mampu bekerja keras, tangguh, rajin, dan produktif melalui peningkatan kesehatan dan gizi penduduk, mengadakan proyek magang bagi calon pekerja, dan mengadakan program pelatihan kerja di pusat pelatihan kerja.

Salah satu lembaga pemerintah yang ditunjuk untuk melakukan program pelatihan

kerja adalah UPTP Balai Latihan Kerja (BLK). UPTP Balai Latihan Kerja terdapat di seluruh daerah di Indonesia, tidak terkecuali di kota Makassar. UPTP BLK kota Makassar Merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat bersaing untuk pasar kerja sesuai dengan bidang keahlian masing-masing sehingga dapat menurunkan angka pengangguran, terutama bagi masyarakat yang hanya memiliki jenjang pendidikan setara SD, SLTP dan SMA/SMK, yang biasanya memiliki keterampilan rendah dan tidak mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi (Imiliani, 2018)

Balai Latihan Kerja (BLK) merupakan sarana prasarana dan pelatihan untuk mendapatkan keterampilan atau yang ingin menggali bidang keahlian masing-masing. Salah satunya BLK di Kota Makassar yang merupakan wadah pengembangan sumber daya manusia yang diharapkan dapat mentransfer pengetahuan, keterampilan kerja. Dengan kurikulum dan program yang ada, Balai Latihan Kerja (BLK) dapat menarik minat masyarakat untuk menjadi peserta pelatihan. Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan pelatihan kerja merupakan salah satu solusi untuk mengurangi jumlah pengangguran.

Manajemen pemerintah dimaksudkan sebagai pengaturan bisnis atau kegiatan yang dilakukan oleh organisasi pemerintah untuk mencapai tujuan daerah dengan memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif. Berbagai permasalahan pengelolaan pemerintahan yang dihadapi daerah-daerah di Indonesia termasuk kota Makassar terkait dengan inefisiensi penggunaan sumber daya dan pembentukan program yang tidak efektif. Kemudian mengingat masalah pengangguran yang membutuhkan perhatian khusus karena masalah ini merupakan masalah klasik yang tak ada habisnya, sehingga perlu dilakukan gebrakan melalui pengelolaan pemerintahan yang baik dan benar. Apalagi upaya yang dilakukan pemerintah dalam isu pengurusan dari waktu ke waktu ditempuh melalui berbagai pendekatan pembangunan yang mengandalkan pertumbuhan ekonomi (production-contered development). Ada alternatif atau solusi untuk mengurangi angka pengangguran, melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang sejalan dengan tuntutan pengembangan dan pengembangan teknologi agar dapat digunakan seefektif dan sebanyak mungkin.

Dengan demikian penulis tertarik untuk

meneliti “ Efektivitas Unit Pelaksanaan Teknis Pusat (UPTP) Balai Latihan Kerja Dalam Mengatasi Pengangguran Di Kota Makassar”.

2. RESEARCH METHODS

Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu mulai dari lapangan atau fakta empiris dengan terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah model interaktif, yang terdiri dari komponen utama:

1. Pengumpulan Data Peneliti mencatat semua data secara objektif dan sebagaimana adanya sesuai dengan hasil pengamatan dan wawancara di lapangan.
2. Reduksi Data Pengurangan data adalah memilih hal-hal utama yang sesuai dengan fokus penelitian. Di mana pengurangan data adalah bentuk analisis yang mempertajam, mengklasifikasikan, mengarahkan kategorisasi, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengatur.
3. Penyajian Data Penyajian data adalah seperangkat informasi yang telah diatur yang memberikan kemungkinan penarikan dan tindakan kesimpulan.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Balai Latihan Kerja sudah berjalan efektif dalam mengatasi pengangguran dilihat dari sarana dan prasarana pelatihan serta monitoring yang telah diberikan UPTP BLK Makassar dalam melakukan pelatihan. Pelaksanaan monitoring yang dilakukan oleh UPTP BLK Makassar terhadap lulusan sudah berjalan efektif meskipun masih ada kendala. Hal ini dapat dilihat bahwa sudah separuh lebih lulusan yang dapat bekerja sesuai keahlian yang dia dapat di BLK Makassar. BLK juga perlu meningkatkan sumber daya manusia di UPTP BLK Makassar melakukan beberapa tahap dalam seleksi peserta yaitu tes tertulis, wawancara dan motivasi. Metode pelatihan yang dilakukan sesuai dengan kurikulum pelatihan yaitu jam pelajaran praktek lebih banyak dibandingkan dengan teori. Biaya

pelatihan yang berasal dari APBN dan sudah berjalan dengan dilihat dari kejuruan yang di selenggarakan tiap tahunnya kualitas instruktur dengan pelatihan yang tersedia sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan formal sehingga dapat memberikan materi pelatihan secara efektif.

Efektivitas UPTP BLK Makassar dalam mengatasi pengangguran ada beberapa aspek untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam meningkatkan sumber daya manusia di UPTP BLK Makassar terdapat beberapa penunjang.

a. Seleksi Peserta

Seleksi peserta yang dilakukan oleh UPTP BLK Makassar dilakukan memiliki beberapa tahap yaitu tes tertulis wawancara, dan motivasi hal ini dilakukan agar kemampuan dan keterampilan peserta pelatihan sesuai dengan program yang dipilih. Hal ini sejalan yang dikemukakan oleh Muh Jabal Nur Rachman, SH bahwa seleksi peserta dilakukan dengan tes tertulis, wawancara dan motivasi agar tepat sasaran dan berdampak baik bagi peserta pelatihan. Metode pelatihan lebih banyak praktek di bandingkan pendalaman teori yang di kemukakann oleh Nasrun Ilmullah, SE, MM bahwa metode pelatihan yang di berikan berupa pengetahuan dalam berbagai hal yang sebagian besar melakukan praktek langsung.

b. Biaya Pelatihan

Biaya pelatihan berasal dari anggaran pemerintah yaitu APBN karena dana ini sangat menunjang yang di peruntukan untuk mencari kerja. Pelatihan dilaksanakan di dalam ataupun di luar ruangan dengan program di susun sesuai kebutuhan pasarkerja yang di kemukakan oleh Muh Jabal Nur Rachman, SH

c. Peran pelatihan kerja

Peran UPTP BLK Makassar yaitu memberikan kursus atau pelatihan berbasis kompetensi terhadap angkatan kerja yang putus sekolah atau yang belum mendapatkan pekerjaan serta memberikan keterampilan di berbagai kejuruan sehingga mampu berwirausaha mandiri. Hal ini sejalan dengan Yulzain,F&Jumiati(2019) Efektivitas UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja di UPTD BLK Kabupaten Padang Pariaman. Di mana para siswa pelatihan dapat mengikuti jurusan pelatihan dengan bermacam-macam jurusan lainnya.

d. Efektivitas UPTP BLK Makassar

Adapun efektivitas UPTP BLK Makassar sebagai berikut:

1) Realisasi

Berdasarkan tingkat kemauan masyarakat cukup tinggi dalam meningkatkan keterampilan begitu pula sejalan dengan efektivitas UPTP BLK Makassar dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja peserta pelatihan. Hal ini juga di kemukakan oleh Intan Damayanti (2017) Manajemen UPTD BLK kabupaten kudos dalam meningkatkan keterampilan masyarakat, yaitu meningkatkan kualitas. Unit pengelola teknis daerah Balai Latihan Kerja (UPTD BLK) Kabupaten Kudus merupakan sebuah organisasi pemerintahan daerah yang berada dibawah naungan dinas tenaga kerja, perindustrian, koperasi, dan usaha kecil menengah (Disnaker Perinkop Dan Ukm). UPTD BLK kabupaten kudos mengelola urusan ketenagakerjaan khususnya pelatihan, sertifikasi, dan penempatan tenaga kerja.

2) Target

Terserap di dunia kerja dan monitoring di lakukan jangka waktu maksimal 1 tahun setelah pelatihan institusional dan non institusional agar dapat melihat UPTP BLK Makassar telah berjalan efektif atau tidak dengan melihat berapa yang terserap di dunia kerja dalam Negeri atau di luar Negeri.

Di lihat dari tabel 4.4 di atas di ketahui bahwa jumlah lulusan peserta pelatihan anggaran 2020 yang dapat terserap dunia kerja sebanyak 845 orang atau 55% serta pelatihan anggaran 2021 sebanyak 1.188 orang atau 75% begitupun dengan pelatihan anggaran 2022 sebanyak 781 orang atau 92% atau secara keseluruhan dari tahun 2020-2022 yaitu 74% (efektif)

Berdasarkan uraian efektivitas balai latihan kerja dalam mengatasi angka pengangguran di kota makassar sesuai teori yang dikemukakan oleh Keban dalam pasolong (2011:4), mengatakan bahwa suatu organisasi dapat dikatakan efektif kalau tujuan organisasi nilai-nilai sebagaimana ditetapkan dalam visi tercapai.

Efektivitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan secara tepat. Tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah

diwujudkan, namun jika hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai maka hal itu dikatakan tidak efektif, Menurut Ritno H. Rondonuwu dkk (Rondonuwu, 2015) efektivitas adalah pencapaian hasil pelaksanaan program yang dibuat dengan target yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui bahwa salah satu upaya yang terus dilakukan pemerintah untuk mengatasi dan mengurangi masalah pengangguran adalah dengan memberikan pelatihan kerja. Pelatihan kerja merupakan bagian dari pendidikan dan umumnya dilakukan oleh sebuah industri untuk meningkatkan kemampuan karyawannya. Pelatihan kerja tidak lagi hanya diberikan pada karyawan suatu perusahaan, tetapi juga terbuka untuk masyarakat umum. Tempat pelatihan kerja pun sudah sangat berkembang, terbukti dengan adanya lembaga-lembaga kursus milik swasta yang bersifat bisnis yang menawarkan pelatihan kerja pada masyarakat untuk mendapatkan keahlian atau keterampilan.

Dapat disimpulkan bahwa peran Balai Latihan Kerja efektif dalam mengatasi pengangguran di kota Makassar, Hal ini juga telah dikemukakan oleh Nurmila Imiliani (2018) Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran UPTD Balai Latihan Kerja Masyarakat Muslim Kota Palangka Raya, Peran yang dilakukan oleh UPTD-BLK kota Palangka Raya dalam upaya mereka mengatasi pengangguran khususnya di kota Palangka Raya yaitu dengan memberikan pelatihan kerja berbasis kompetensi bagi masyarakat.

4. CLOSING

4.1 Conclusion

Berdasarkan pembahasan mengenai efektivitas dalam mengatasi angka pengangguran dapat disimpulkan bahwa Balai Latihan Kerja kota Makassar sudah efektif dalam mengatasi angka pengangguran di kota Makassar. Peran Balai Latihan Kerja sudah berjalan efektif dalam mengatasi pengangguran dilihat dari sarana dan prasarana pelatihan serta monitoring yang telah diberikan UPTP BLK Makassar dalam melakukan pelatihan. Pelaksanaan monitoring yang dilakukan oleh

UPTP BLK Makassar terhadap lulusan sudah berjalan efektif. Hal ini dapat dilihat bahwa sudah separuh lebih lulusan yang dapat bekerja sesuai keahlian yang dia dapat di BLK Makassar.

Sejalan dengan peran Balai Latihan Kerja dalam mengatasi pengangguran yang sudah efektif dapat pula di lihat dari tabel 4.4 di atas di ketahui bahwa jumlah lulusan peserta pelatihan anggaran 2020 yang dapat terserap dunia kerja sebanyak 845 orang atau 55% serta pelatihan anggaran 2021 sebanyak 1.188 orang atau 75% begitupun dengan pelatihan anggaran 2022 sebanyak 781 orang atau 92% atau secara keseluruhan dari tahun 2020-2022 yaitu 74% (efektif) dalam mengatasi pengangguran di kota Makassar.

Setelah melakukan pembahasan dan pengambilan kesimpulan guna melengkapi hasil penelitian, maka penulis memberikan saran bagi Pemerintah daerah, BLK Makassar, dan bagi peneliti. Adapun saran-saran yang perlu di sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Bagi pemerintah daerah dalam upaya meningkatnya kualitas pelatihan kerja agar menambah anggaran terhadap UPTP BLK Makassar agar mencakup angkatan kerja yang putus sekolah.
2. Bagi UPTP BLK Makassar Di harapkan kedepannya pihak UPTP BLK Makassar mampu menjalin pihak kerja sama agar mampu menyalurkan tenaga kerja yang kompeten dan di harapkan juga dapat menambah instruktur dan jumlah pegawai agar dapat memperlancar proses pelatihan.
3. Bagi Peneliti Untuk peneliti selanjutnya di harapkan mampu mengembangkan penelitian untuk bisa mengembangkan kemampuan yang ada Di Balai Latihan Kerja

BIBLIOGRAPHY

- Asteriniah Femi, (2020). *Efektivitas Kinerja Pegawai UPTD Pasar Betung Kabupaten Banyuasin*
- Budhi Sri, Made Kembar, (2008). *Mengelola Sumber Daya Manusia Menyongsong Millenium Development Goals (MDG)*.

- Balai Latihan Kerja,
https://id.wikipedia.org/wiki/Balai_Latihan_Kerja. Diakses 23 Februari 2018 Pukul 21.36 WIB.
- Cang dan Wu, (2012). *Analisis mengenai faktor-faktor penyebab kemiskinan*
- Candra, Alfi Adhif, Susi Sulandari (2017). *Program Pelatihan Dalam Uptd Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Dan Sosial Kabupaten Blora*
- Dessler, Gary (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Empat Belas). Jakarta: Salemba Empat
- Egerton, Ballachey, L. David Krech, dan Ricard S. Cruthfied, (2020) *dalam bukunya "Individual and Society" Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta
- F. Sikula, Andrew(2018). *Pengertian Manajemendikutip oleh R. Supomo dan E. Nurhayati*
- Hasbiyah, Sitti(2014). *Penguatan Ekonomi Dalam Mengatasi Pengangguran Di Kota Makassar*
- Hasibuan, Malayu S.P, (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Hariadi, Sandytya, (2009). *Strategi Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dalam Mengurangi Angka Pengangguran di Kota Surakarta*. Universitas Negeri Sebelas Maret. Surakarta. Skripsi Tahun 2009.
- Hasibuan, Malayu S.P, (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Imiliani, Nurmila (2018). *Peran Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Balai Latihan Kerja Dalam Mengatasi Pengangguran Masyarakat Muslim Kota Palangka Raya*
- J. Simanjuntak, Payman(2014).*Manajemen hubungan industrial / Payaman J. Simanjuntak* Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2011
- L.Gibson, James (2011) *mendefinisikan bahwa Efektivitas adalah pencapaian sasaran menunjukan derajat efektivitas.*(dalam buku Herbani Pasolong,2011:4)
- Monoarfa, Arsad R.R(2021). *Efektivitas Penyelenggaraan Pelatihan Di Uptd Bptk Moloeng, Lexy J(2007). Metodologi Penelitian Kualitatif .Bandung :PT.Remaja Rodaskarya.*
- Nawawi, (2011) *Manajemen sumber daya manusia untuk bisnis yang kompetitif*Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2016.
- Nyoman, Sumaryadi (2005). *Efektivitas Implementasi Kebijakan*
- Pasolong, Harbani. 2011. *Teori Administrasi Publik.*, Bandung : PT.Alfabeta.
- Profil UPTD Balai Latihan Kerja, <https://blk.palangkaraya.go.id/>. Di akses 23 Januari 2018 Pukul 11.29 WIB.
- Ritno H. (Rondonuwu, 2015) *Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minhasa Jurnal MBA 23. Vol. 3 no 4. ISSN:2303-1174*
- Sudjana N, (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.*
- Stoner, James (2012). *Manajemen (Jilid satu)* Jakarta: PT. Grasindo
- Sukirno, Sadono(2007). *Makroekonomi modern : perkembangan pemikiran pemikiran dari klasik hingga Keynesian baru / Sadono Sukirno*Jakarta : Rajawali Pers, 2016Fajar Interpretama Mandiri
- Sondang, P Siagian. (2011). *Filsafat Administrasi* Edisi Revisi. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S, (2005). *Manajemen Publik. Jakarta: PT. Grasindo*
- Windari, NovitaEga, (2014). *Analisis Peran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lombok Barat Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat*
- Yulzain, Fahrani, Jumiati (2019). *Efektivitas UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja di UPTD BLK Kabupaten Padang Pariaman* <https://blkmakassar-kemnaker.com/>